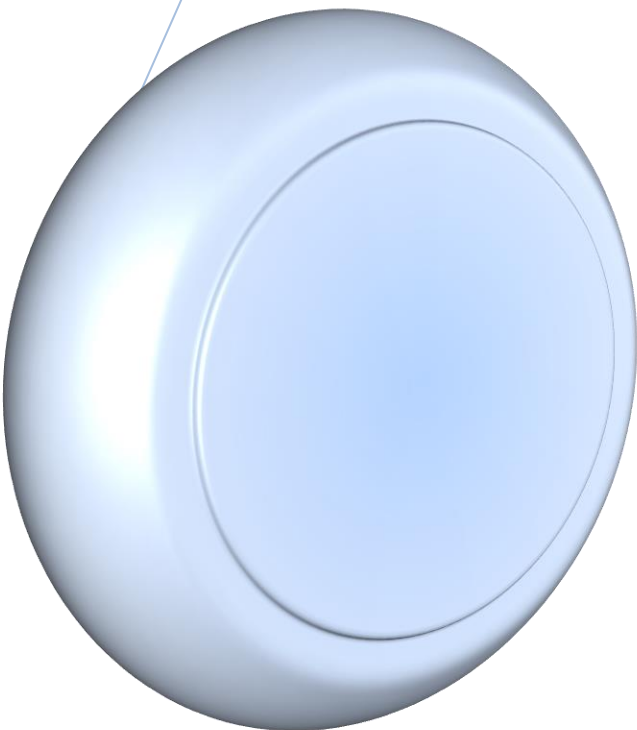


**Rencana Operasional  
UIN Sulthan Thaha  
Saifuddin Jambi 2022**





KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
NOMOR 9 TAHUN 2022  
TENTANG

RENCANA OPERASIONAL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI TAHUN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI

- Menimbang :
- a. bahwa dalam memberikan pedoman /arah bagi pengembangan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tahun 2022 sebagai salah satu upaya mewujudkan visi, misi, tujuan, dan strategi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2020-2024.
  - b. bahwa schubungan dengan poin (a) di atas, perlu diterbitkan Rencana Operasional Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2022 yang memberikan arah pelaksanaan Tri dharma Perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Mengingat
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
  3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Badan Hukum Pendidikan
  4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
  5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan
  6. Peraturan Presiden Nomor 37 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;
  7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 53 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimum bagi Perguruan Tinggi Negeri yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 67 Tahun 2008 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Dosen Sebagai Pimpinan Perguruan Tinggi dan Pimpinan Fakultas
10. Peraturan Menteri Agama No: 30 Tahun 2017 Tentang Statuta UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
11. Permenristekdikti No. 61 Tahun 2016 Tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
12. Permenristekdikti No: 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
13. Peraturan BAN-PT No.02 Tahun 2017 Tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan
14. Peraturan BAN-PT No.04 Tahun 2017 Tentang Kebijakan Penyusunan Instrumen Akreditasi
15. Permenristekdikti No.50 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
16. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- KESATU
- KEDUA
- KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI TENTANG RENCANA OPERASIONAL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI TAHUN 2022
- Mengesahkan Rencana Operasional Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tahun 2022 sebagaimana terlampir dalam keputusan ini sebagai salah satu panduan pelaksanaan program kerja di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- Rencana Operasional Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Periode tahun 2022 menjadi pedoman bagi seluruh Fakultas, Program Studi, dan unit satuan kerja di lingkungan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam menyusun rencana operasional, program kerja dan anggaran tahun akademik tahunan;

- KETIGA Pelaksanaan Rencana Operasional Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Periode 2022 dipantau dan dievaluasi sepanjang tahun akademik, dan dievaluasi secara keseluruhan pada akhir tahun akademik;
- KEEMPAT Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkannya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan ataupun hal yang belum cukup diatur dalam surat keputusan ini, akan dilakukan perbaikan atau penyesuaian yang dibuat dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Jambi  
Pada tanggal 5 Januari 2022

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirahim*

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada Tim Penulis Renop sehingga mampu merampungkannya. Shalawat dan salam atas Rasulullah SAW, Nabi yang menjadi sumber inspirasi dan tauladan dari setiap tindakan dan perilaku bagi manusia.

Kiprah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi selama ini telah menjadi kebanggaan masyarakat Jambi khususnya dan tingkat nasional umumnya sebagai PTKIN. Sejak kelahirannya sebagai IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang tertuang dalam Kongres Ulama Jambi pada tahun 1957, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi telah berkembang dengan pesat dan pada tahun 2017 berubah bentuk menjadi UIN. Terjadinya perubahan tersebut sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat di Provinsi Jambi dan untuk meningkatkan penyelenggaraan dan pembinaan Pendidikan Tinggi Agama Islam di Indonesia.

Lahirnya UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai perubahan bentuk dari IAIN STS Jambi mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 37 Tahun 2017 tanggal 09 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang diberi tugas (Pasal 1) menyelenggarakan program pendidikan tinggi Ilmu Agama Islam (Pasal 2) dan, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat menyelenggarakan program pendidikan tinggi ilmu lain untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi ilmu Agama Islam. Melalui kelembagaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memberi peluang untuk pengembangan fakultas dan Program Studi Eksakta dan Ilmu-Ilmu Sosial yang mendukung bidang ilmu Agama Islam. Peluang ini dapat membuka akses pilihan lebih banyak bagi masyarakat untuk mendapatkan pendidikan tinggi. Saat ini, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi telah membuka program studi baru yaitu sistem informasi, fisika, dan kimia.

Perubahan IAIN ke UIN oleh masyarakat Jambi, Pemerintah daerah dan pusat merupakan landasan untuk menjadikan perguruan tinggi yang dulunya IAIN menjadi PTN yang mampu meraih prestasi akademik tinggi, inovatif dan kreatif, sekaligus menjadi

harapan sebagai pionir (*frontliner*) dan motor penggerak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di Jambi dan umumnya Indonesia yang berbasis Islam.

Untuk itu, dalam rancangan arah pengembangan jangka panjang, pada tahun 2030 UIN STS secara konsisten melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi sebagai Universitas yang berkembang menuju Unggulan ditingkat nasional, Asia dan Internasional. UIN STS menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengangkat martabat dan kekayaan budaya bangsa, serta menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global. UIN STS tampil sebagai Agen Perubahan (*agent of changes*) untuk membangun peradaban.

Penyusunan Renop ini dimaksudkan sebagai upaya memberikan arah, peta jalan (*road map*) bagi pengembangan Universitas kedepan guna meraih *brand* sebagai universitas Islam berbasis *entrepreneurship* berstandar internasional. Karena itu, Renop ini disusun berdasarkan analisis SWOT kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknees*), peluang (*opportunities*), dan tantangan/ancaman (*threat*) dengan tetap memperhatikan kearifan lokal dan ditinggi Lembaga.

Terima kasih disampaikan kepada Tim Renop yang telah bekerja maksimal dalam menyusun dokumen ini, semoga kerja cerdas ini mampu menjadi peta jalan bagi Lembaga dalam meraih visi universitas sebagai kampus *entrepreneurship* Islam. Amin.

Jambi, 4 Januari 2022

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Landasan Hukum.....	4
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN .....	5
A. VISI.....	5
B. MISI.....	5
C. TUJUAN .....	5
BAB III ANALISIS SWOT .....	7
BAB IV RENCANA OPERASIONAL PROGRAM .....	11

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Fungsi pendidikan nasional menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga yang demokratis dan bertanggungjawab. Untuk melaksanakan fungsi tersebut, maka perguruan tinggi dituntut untuk memiliki rencana operasional.

Transformasi IAIN menjadi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tidak terlepas dari kerja keras pimpinan, sivitas akademika UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan dukungan pemerintah Provinsi Jambi, serta masyarakat Islam yang diprakarsai ulama. Keberadaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi berawal dari banyaknya lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) yang menyelesaikan studinya. Namun, di Provinsi Jambi belum tersedia perguruan tinggi Islam yang dapat menampung lulusan tersebut, sehingga pada tahun 1957 diadakan Kongres Ulama Jambi yang melahirkan kesepakatan untuk mendirikan perguruan tinggi Islam.

Sebagai langkah awal, pada tanggal 29 September 1960 didirikan Fakultas Syariah Perguruan Tinggi Islam al-Hikmah dengan jumlah mahasiswa pada angkatan pertama sebanyak 600 (enam ratus) orang, yang pada saat itu kedudukannya bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Jambi. Jumlah mahasiswa yang mendaftar telah menunjukkan prospek yang menjanjikan, sehingga pada tahun 1963 Fakultas Syariah kemudian dinegerikan melalui Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 50 tahun 1963 tanggal 12 Mei 1963 di bawah pembinaan dan pengawasan Fakultas Syariah IAIN sekarang menjadi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan selanjutnya dikonversi di bawah IAIN sekarang menjadi UIN Raden Fatah Palembang. Penegerian tersebut mendorong pemerintah, ulama, dan pemuka masyarakat, terutama Gubernur sebagai Kepala Daerah Tingkat I Jambi (Pemprov sekarang) yang pada waktu itu dijabat oleh M.J. Singadekane



untuk mengupayakan dan mendukung berdirinya IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, baik secara fisik maupun pembiayaan operasional pendidikan yang otonom.

Selanjutnya, tanggal 11 Juli 1965 Yayasan Perguruan Tinggi Ma'arif telah mendirikan Fakultas Tarbiyah dan Ushuluddin di Kota Jambi, sedangkan di Sungai Penuh Kabupaten Kerinci telah berdiri pula Fakultas Syariah Muhammadiyah sejak Maret 1964. Untuk mewujudkan berdirinya IAIN di Jambi, maka (1) Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah Palembang; (2) Fakultas Tarbiyah dan Ushuluddin Ma'arif di Kotamadya Jambi; dan (3) Fakultas Syariah Muhammadiyah di Kerinci disatukan dalam satu wadah IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Pendirian tersebut didasari atas Keputusan Menteri Agama Nomor 84 tahun 1967 tanggal 27 Juli 1967 tentang pengakuan IAIN Sulthan Thaha Saifuddin sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Jambi yang diresmikan Menteri Agama Prof. K.H. Saifuddin Zuhri pada tanggal 8 September 1967/3 Jumadil Akhir 1387 Hijriah dengan Rektor H. A. Manaf yang saat itu menjabat sebagai Gubernur Provinsi Jambi.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 69 tahun 1982 tanggal 27 Juli 1982, seluruh fakultas yang berada di bawah IAIN STS Jambi ditingkatkan statusnya dari fakultas muda menjadi madya. Keputusan tersebut merupakan legalitas formal seluruh fakultas untuk menyelenggarakan program perkuliahan dari tingkat Diploma Tiga (D3) menjadi Strata 1 (S1).

Dalam perkembangan selanjutnya, pada tahun 1998 juga telah berdiri Fakultas Adab, fakultas tersebut berdiri sebagai bagian dari pengembangan IAIN STS Jambi dalam menyikapi perubahan dan kebutuhan stakeholders akan variasi ilmu-ilmu keislaman saat itu. Setahun kemudian yaitu pada tahun 1999 atas dasar Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, Nomor: E/283/1999 tertanggal 2 September 1999, IAIN STS Jambi diberi wewenang dan kepercayaan menyelenggarakan Program Pascasarjana. Pada tahun 2009 Program Pascasarjana telah memiliki empat (4) program studi, yaitu; (1) Pendidikan Islam; (2) Hukum Islam; (3) Filsafat Islam; dan, (4) Ekonomi Islam. Selain program studi tersebut, Program Pascasarjana hingga kini telah memiliki 12 konsentrasi keilmuan, dan pada 2013 telah dibuka Pascasarjana Program Doktor.

Terjadinya perubahan IAIN ke UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat di Propinsi Jambi dan untuk meningkatkan penyelenggaraan dan pembinaan Pendidikan Tinggi Agama Islam, maka Pimpinan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi di bawah kepemimpinan Rektor Dr. H. Hadri Hasan, MA., mengajukan proposal pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang merupakan pengembangan dari Prodi Ekonomi dan Bisnis Islam dari Fakultas Syari'ah. Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, maka sejak tanggal 05 Juni 2015, IAIN STS Jambi mempunyai lima Fakultas.

Arah kebijakan pengembangan dikonsentrasikan pada penguatan Akademik melalui pembangunan sistem penjaminan mutu berbasis ISO 9001: 2008 yang terintegrasi dengan sistem Informasi Teknologi (IT). Kebijakan ini telah diluncurkan langsung oleh Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Prof. Dr. Dede Rosyada, MA pada tanggal 25 Februari 2014, sekaligus penandatanganan komitmen bersama civitas akademika untuk melaksanakan sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001 : 2008. Implementasi kebijakan ini akan memperkuat proses pemantapan dan peningkatan akreditasi semua program studi dan akreditasi institusi, sekaligus melanjutkan program transformasi IAIN ke UIN dengan upaya melakukan pengembangan fakultas dan program studi baru, serta memperjuangkan untuk mendapatkan bantuan dana SBSN. Bantuan dana SBSN digunakan untuk pengembangan sarana dan prasarana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Sarana dan prasarana tersebut dapat meningkatkan mutu UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Perubahan IAIN ke UIN memerlukan adanya fakultas dan program studi baru, satu di antaranya adalah Fakultas Sains dan Teknologi. Sedangkan untuk studi keagamaan yang dikembangkan antara lain; Fakultas Ushuludin yang terbagi menjadi dua, yaitu:(1) Fakultas Ushuludin dan Studi Agama dan (2) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, sementara Fakultas Syariah juga akan dikembangkan menjadi dua fakultas yaitu: (1) Fakultas Syariah dan Hukum dan (2) Fakultas Sosial dan Politik.

Pengembangan fakultas dan prodi baru mengacu pada pendekatan standar JABEE (Japan Accreditation Bord Education Engineering) dan pendekatan AUN-QA

(Asian University Network Quality Assurance). Oleh sebab itu, dengan adanya pengembangan fakultas dan prodi baru tersebut, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi akan mampu bersaing di era globalisasi.

Untuk tercapainya tujuan dan pengembangan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi maka disusun Rencana Operasional (Renop) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai pedoman pelaksanaan kebijakan untuk seluruh unit organisasi di lingkungan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi meliputi Rektorat, Fakultas, Pascasarjana, Lembaga, Pusat, dan Bagian. Terealisasinya Renop UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang lebih terarah dan baik dapat meningkatkan mutu UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

## **B. Landasan Hukum**

1. Undang – Undang N0 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang N0 2 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah (PP) No. 58 Tahun 2013 tentang Bentuk Dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
4. Permenristek Dikti N0 62 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPMI)
5. Permen Ristek Dikti 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Peraturan Menteri Agama (PMA) 30 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
7. Peraturan Menteri Agama (PMA) 21 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.

## **BAB II**

### **VISI, MISI, DAN TUJUAN**

#### **A. Visi**

Visi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menggambarkan kondisi ideal yang ingin diwujudkan oleh seluruh sivitas akademika dimasa yang akan datang. Adapun rumusan visi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi berdasarkan statuta sebagai berikut: “Menjadi universitas islam yang inovatif dengan semangat *entrepreneursip* 2030”.

#### **B. Misi**

Misi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi merupakan penjabaran implementasi Tridharma perguruan tinggi yang mencerminkan bagaimana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat memberi manfaat bagi pemangku kepentingan. Rumusan misi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan akses dan pemerataan pendidikan tinggi bermutu yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
- b. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas agar peserta didik berkamampuan akademik dan/atau professional yang memiliki jiwa *islamic entrepreneurship* inovatif;
- c. Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, berbasis transintegrasi keilmuan dengan semangat *islamic entrepreneurship* inovatif dan;
- d. Mengembangkan mutu tata kelola kelembagaan dan memperluas jaringan kerjasama.

#### **C. Tujuan**

Dengan landasan visi dan misi sebagaimana dikemukakan di atas, keberadaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi bertujuan:

- a. Memperluas akses bagi masyarakat untuk mengenyam pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik yang profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan agama Islam dan ilmu-ilmu lain yang terkait yang memiliki jiwa *islamic entrepreneurship*.

- c. Meningkatkan kinerja penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis tranintegrasi ilmu dalam rangka peningkatan mutu, relevansi dan daya saing bangsa, untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan.
- d. Menciptakan tata kelola dan iklim akademik kampus yang mampu mendukung perwujudan nilai-nilai *islamic entrepreneurship* dan membangun kerjasama dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*) lembaga dan asosiasi profesi untuk mempersiapkan lulusan yang profesional.

### **BAB III ANALISIS SWOT**

Guna menentukan proses bisnis UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi maka dilakukan analisis SWOT yang akan memetakan Kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*weaknesses*), Peluang (*opportunities*) dan Tantangan (*threats*) yang dihadapi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Hasil dari analisis tersebut adalah sebagai berikut.

#### **A. Kekuatan (*strengths*)**

1. Citra lembaga sebagai perguruan tinggi terbesar dan tertua yang mengajarkan ilmu-ilmu keislaman di provinsi Jambi memiliki segmen tersendiri dalam masyarakat
2. Brand. Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memposisikan diri sebagai salah satu universitas keislaman negeri dengan distingsi *islamic entrepreneuruship*
3. Aset dan posisi (*place*). UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi berdiri di atas tanah yang cukup luas, dua kampus, dan berada pada posisi yang sangat strategis.
4. Tenaga pendidik (dosen) berkualifikasi Master, Doktor dan karyawan tersedia cukup memadai
5. Tersedia sejumlah program studi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dari S1 sampai s3.
6. Kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
7. Sistem pengelolaan. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi merupakan salah satu lembaga yang sudah menerapkan sistem pengelolaan keuangan berbasis Badan Layanan Umum (BLU) sejak 2014
8. Kelengkapan organ kelembagaan, sebagaimana tertuang dalam ortaker dan statuta UIN Jambi
9. Tersedia asrama (Ma'had Ali) untuk pendalaman ilmu keislaman dan pembinaan karakter.

#### **B. Kelemahan (*weakness*)**

1. Tingginya ketergantungan Universitas pada dana SPP dan dana Pemerintah.
2. Rendahnya *link and match* antara hasil riset dengan industri
3. Rendahnya jumlah guru besar dan dosen yang bergelar S3

4. Citra dan reputasi lembaga. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi saat ini belum terlalu populer secara nasional dimata stakeholder/masyarakat.
5. Sumber daya manusia. Kompetensi dosen dalam mengajar berbasis KKNi masih belum optimal
6. Tingkat publikasi dan sitasi dosen secara daring baik pada level publikasi nasional terakreditasi maupun internasional bereputasi masih sangat terbatas.
7. Penerapan sistem informasi manajemen belum berjalan terintegrasi antar unit.
8. Akreditasi. Peringkat akreditasi beberapa prodi masih C, dan baru 4 prodi dengan prediket unggul (A).
9. Fasilitas pembelajaran. Sarana pembelajaran yang terkait langsung seperti ruang kelas yang modern dan laboratorium belum tersedia secara memadai pada semua prodi
10. Rasio dosen dan mahasiswa masih rendah
11. Fasilitas penunjang utama seperti wifi, dan kemudahan akses belum tersedia secara memadai.
12. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi belum memiliki beberapa fasilitas strategis untuk pelayanan masyarakat umum dan sebagai *income* universitas, seperti rumah sakit, SPBU, minimarket, Pujasera, dan lain-lain.
13. Perpustakaan Universitas belum dikelola secara digital, serta belum dilengkapi dengan fasilitas akses ke jurnal internasional secara gratis.
14. Integrasi kurikulum. Kurikulum yang diterapkan belum secara optimal mengintegrasikan visi *islamic entrepreneurship* baik pada konten, metode, media, bahan ajar, maupun sikap pengajar.
15. Alumni. Data alumni belum tersedia secara memadai, serta belum diberdayakan secara maksimal dalam mendukung pengembangan lembaga UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

### C. Peluang (opportunities)

1. Adanya bonus demografi usia produktif pada tahun 2010 hingga 2040
2. Kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam semakin tumbuh.
3. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuka peluang peningkatan layanan berbasis ICT, dan pemanfaat teknologi untuk pemasaran lembaga.
4. Era Asean *Free Trade Area* (AFTA) 2015 dan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) membuka peluang kerjasama lintas perguruan tinggi dalam bidang pemasaran alumni, *visiting students*, dan profesor
5. Era open akses, membuka peluang literasi informasi
6. Kementerian Agama menawarkan sejumlah program pengembangan mutu dosen dan tenaga kependidikan.
7. Kebijakan pemerintah RI terkait peningkatan dana penelitian membuka peluang pengembangan riset unggulan
8. Terbukanya peluang kerjasama dengan instansi swasta yang bergerak di bidang investasi /penanaman modal
9. Tersedianya lembaga penjamin mutu baik nasional maupun internasional, seperti ISO dan AUN QA.
10. Terbitnya Permenpan dan RB Nomor 60 Tahun 2012 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah.
11. Membuka peluang pengelolaan Lembaga secara akuntabel
12. Semakin tingginya tuntutan masyarakat akan lembaga pendidikan yang mengembangkan pendidikan karakter
13. PP nomor 23 Tahun 2005 tentang Badan Layanan Umum perguruan tinggi yang memberi peluang pengelolaan yang fleksibel dan dinamis
14. Kebijakan Otonomi Daerah memberi kesempatan kerjasama dengan berbagai pihak
15. Meningkatkan kemitraan dengan pemerintah daerah dalam pengembangan SDM



16. Dikeluarkannya Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), membuka peluang penguatan pendidikan karakter.

#### **D. Ancaman (*threat*)**

1. Pasar bebas AFTA dan memungkinkan masuknya tenaga asing dan perguruan tinggi asing
2. Era revolusi industri 4.0 menuntut lembaga pendidikan untuk melaksanakan layanan pendidikan berbasis teknologi tinggi
3. Semakin maraknya pembukaan perguruan tinggi baru sebagai pesaing yang menawarkan distingsi program studi yang sejalan dengan kebutuhan masyarakat
4. Keterbatasan formasi pegawai negeri untuk menampung alumni
5. Keterbatasan lapangan kerja di sektor swasta karena imbas dari kebijakan ketenagakerjaan dan perubahan teknologi.
6. Perubahan perilaku dan pola hidup masyarakat kearah materilisme dan konsumerime.

**BAB IV**  
**RENCANA OPERASIONAL PROGRAM**

NO	PROGRAM	SUB PROGRAM	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	Target Tahunan		
					2020	2021	2022
Perluasan Akses dan Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pembinaan Kemahasiswaan							
1	Peningkatan Program Pendidikan dan Mutu Layanan	Peningkatan akses dan mutu calon mahasiswa	Meningkatnya mutu calon mahasiswa	Rasio seleksi s1	2,8	3	3,5
				Rasio seleksi s2	1,6	1,8	2
				Rasio seleksi s3	1,4	1,6	1,8
			Meningkatnya akses calon mahasiswa	Indeks Akses	3,1	3,2	3,3
				Persentase jumlah mahasiswa asing	1,4	1,4	1,6
		Peningkatan efisiensi dan mutu layanan pendidikan	Meningkatnya efisiensi pelaksanaan	Persentase jumlah lulusan yang tepat waktu program s1	6	9	12
				Persentase jumlah lulusan yang tepat waktu program magister S2	2	3	4
				Persentase jumlah lulusan yang tepat waktu program Doktor /s3	2	3	4
			Meningkatnya mutu layanan pendidikan	Persentase lulusan sarjana dengan IPK $\geq$ 3,25	12	14	16
				Persentase tingkat kepuasan layanan pendidikan	3,1	3,2	3,3
	Pengembangan program pendidikan	Berkembangnya program pendidikan	Persentase masa tunggu kerja lulusan program sarjana $\leq$ 6 bln	45	50	55	
	Peningkatan mutu pembinaan kemahasiswaan dan alumni	Pembinaan kemahasiswaan, kepemimpinan, soft skill, kewirausahaan	Terbinanya kemahasiswaan, kepemimpinan, soft skill, kewirausahaan	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kepemimpinan dan kewirausahaan	45	50	55
				Jumlah pelatihan karir bagi mahasiswa	4	6	8
	Pengembangan student center, sport		Rata-rata indeks kepuasan student center, sport center, penghuni asrama terhadap layanan dan aktivitas	3,1	3,2	3,3	

2	Peningkatan mutu proses pembelajaran	center, dan ma'had ali	Meningkatnya pemanfaatan sarana dan prasarana	Jumlah prestasi/penghargaan nasional/internasional olahraga, seni dan penalaran	70	80	90
		Pengembangan pusat sumber belajar	Meningkatnya pemanfaatan pusat bahasa	Jumlah dosen dan mahasiswa yang dilayani	8000	8500	9000
		Pembinaan karir lulusan dan hubungan dengan alumni	Terbinanya karir lulusan dan hubungan dengan alumni	Jumlah institusi/mitra dalam <i>job fair</i>	10	15	20
				Skema rekrutmen khusus terhadap alumni di perusahaan	6	8	10
		Peningkatan penerapan metode pembelajaran berbasis student center	Meningkatnya penggunaan metode SCL dalam pembelajaran	Persentasi dosen yang menggunakan metode berbasis SCL dalam pembelajaran	60	70	80
		Peningkatan penerapan integrasi dalam pembelajaran	Meningkatnya penerapan integrasi pembelajaran dengan penelitian	Persentasi dosen yang menerapkan integrasi pembelajaran dengan penelitian	20	30	40
			Meningkatnya penerapan integrasi pembelajaran dengan pengabdian masy.	Persentasi dosen yang menerapkan integrasi pembelajaran dengan pengabdian masyarakat	10	20	30
		Peningkatan pembelajaran e learning	Meningkatnya penerapan e learning	Persentasi dosen yang menerapkan e learning dalam pembelajaran	65	70	75
Peningkatan sumber pembelajaran hasil penelitian/artikel	Meningkatnya penggunaan hasil penelitian sebagai sumber belajar	Jumlah penggunaan hasil penelitian sebagai sumber belajar	150	200	250		
3	Peningkatan Mutu Penelitian						

Peningkatan Mutu Penelitian Unggulan Nasional	Pembinaan penelitian unggulan dan prioritas nasional	Terbinanya penelitian unggulan dan prioritas nasional	Jumlah hasil penelitian yang diadopsi dalam perencanaan dan strategi pembangunan nasional/daerah	10	15	20
			Jumlah inovasi yang sudah diaplikasikan	20	25	30
Peningkatan Fasilitas Sumberdaya dan Kelembagaan Penelitian	Penyediaan hibah penelitian unggulan dan penelitian berbasis keilmuan	Tersedianya hibah penelitian unggulan dan penelitian berbasis keilmuan	Jumlah dana penelitian yang diperoleh pusat penelitian (milyar)	5,5	6	6,5
	Pengembangan pusat studi	Berkembangnya pusat studi	Jumlah pusat studi	5	7	9
	Peningkatan mutu labor riset	Meningkatnya mutu layanan labor riset	Jumlah laboratorium riset	6	9	12
Peningkatan Publikasi, Perlindungan, dan Dayaguna Hasil Penelitian	Peningkatan diseminasi dan publikasi pada jurnal nasional dan internasional	Meningkatnya penelitian dosen	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian	411	411	411
		Meningkatnya deseminasi hasil penelitian	Jumlah bahan ajar/buku yang diterbitkan (ISBN)	25	30	35
			Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	15	20	25
	Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	60	70	80		
Pengelolaan hasil penelitian, paten, dan HKI, dll	Terkelolanya hasil penelitian, paten, dan HKI, dll	Jumlah pendaftaran paten	0	0	2	
<b>4</b>	<b>Peningkatan Mutu Penelitian</b>					
Pengembangan aspek sumberdaya pengabdian masyarakat	Peningkatan keterlibatan dosen kegiatan pengabdian masyarakat	Meningkatnya keterlibatan dosen kegiatan pengabdian masyarakat inovatif	persentase Jumlah dosen yang terlibat dalam pengabdian masyarakat	411	411	411

	Pengembangan kelembagaan dan fasilitas pengabdian masyarakat	Berkembangnya kelembagaan dan fasilitas pengabdian masyarakat	Jumlah fasilitas pengabdian masyarakat	2	3	3
	Peningkatan sumber-sumber dana pengabdian masyarakat	Meningkatnya sumber-sumber dana pengabdian masyarakat	Jumlah lembaga pemberi bantuan dalam pengabdian masyarakat	2	3	3
	Pengembangan sumber daya IPTEK untuk pengabdian masyarakat	Berkembangnya sumberdaya iptek untuk pengabdian masyarakat	jumlah sumber daya iptek untuk pengabdian masyarakat	4	5	6
Peningkatan kinerja manajemen pengabdian masyarakat	Peningkatan kinerja proses pengabdian masyarakat	Meningkatnya kinerja proses pengabdian masyarakat	Jumlah pengabdian masyarakat	300	320	350
	Peningkatan penilaian pengabdian masyarakat	Meningkatnya penilaian pengabdian masyarakat	Persentase penyelesaian pengabdian masyarakat	80	85	90
Peningkatan mutu luaran pengabdian masyarakat	Peningkatan publikasi hasil pengabdian masyarakat	Meningkatnya publikasi hasil pengabdian masyarakat	Jumlah artikel yang dihasilkan dari pengabdian masyarakat	15	20	25
	Peningkatan luaran hasil penelitian dalam bentuk HAKI, Paten, hak cipta, merek dagang, dll	Meningkatnya luaran hasil penelitian dalam bentuk HAKI, Paten, hak cipta, merek dagang, dll	Jumlah hakcipta, paten, yang dihasilkan dari pengabdian masyarakat	1	1	4
	Peningkatan luaran hasil pengabdian masyarakat dalam bentuk kemitraan baik yang produktif maupun yang non produktif	Meningkatnya luaran hasil pengabdian masyarakat dalam bentuk kemitraan baik yang produktif maupun yang non produktif	Jumlah kerjasama kemitraan pengabdian masyarakat	10	15	20
				1	1	1

		Peningkatan luaran hasil pengabdian masy. dlm bentuk teknologi tepat guna	Meningkatnya luaran hasil pengabdian masyarakat dalam bentuk teknologi tepat guna	Jumlah teknologi tepat guna yang dihasilkan dari pengabdian masyarakat			
		Peningkatan revenue generating hasil pengabdian masyarakat	Meningkatnya revenue generating hasil pengabdian masyarakat	Jumlah revenue generating hasil pengabdian masyarakat	4	6	8
<b>5</b>	<b>Peningkatan Kapasitas Sumberdaya dan Jejaring Kerjasama</b>						
Peningkatan Kapasitas SDM dan Sarana Fisik	Peningkatan kapasitas sumberdaya dosen	Meningkatnya aktifitas dosen dalam rangka peningkatan kualitas dosen	Jumlah penghargaan yang diperoleh dosen	6	8	10	
			Jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap	40	50	60	
			Terpenuhinya standar dosen yang bermutu	3,4	3,4	3,6	
			Jumlah dosen dengan <i>h-index minimal (GS)</i>	200	250	300	
	Peningkatan kapasitas sumber daya tenaga kependidikan	Meningkatnya kapasitas sumber daya tenaga kependidikan	Jumlah sertifikat profesi	15	20	25	
	Peningkatan sarana prasarana dalam rangka peningkatan mutu akademik dan manajemen	Meningkatnya sarana prasarana dalam rangka peningkatan mutu akademik dan manajemen	Persentase tenaga kependidikan dengan pendidikan terakhir minimal D3	100	100	100	
			Persentase tenaga kependidikan fungsional dengan sertifikat profesi di bidang kerjanya	15	20	25	
	Peningkatan sarana prasarana dalam rangka peningkatan mutu akademik dan manajemen	Meningkatnya sarana prasarana yang dapat meningkatkan mutu pelaksanaan akademik dan manajemen	Persentase ruang dan fasilitas laboratorium layanan pendidikan yang memenuhi standar kebutuhan praktikum	55	60	65	
			Persentase ruang kelas yang memenuhi standar nasional	95	96	100	
				Jumlah kerjasama (MOU) yang terealisasi	52	55	58

Peningkatan Jejaring Kerjasama dan Produktivitas Kepakaran	Peningkatan Jejaring Kerjasama Kepakaran Dosen	Meningkatnya Jejaring Kerjasama kepakaran				
		Terbinanya <i>entrepreneurial leadership</i> untuk perwujudan <i>learning organization</i>	Jumlah karya inovati nasional	2	3	4
			Jumlah dosen yang menjadi ketua dan anggota komite pada organisasi nasional	10	15	20
		Meningkatnya kepakaran melalui program pendidikan purna (postdoctoral fellow, sabbatical leave, guest scientist)	Persentase peningkatan dosen yang mengikuti postdoctoral fellow, sabbatical leave, guest scientist	2	3	4
Penguatan satuan usaha akademik dan penunjang berbasis pemanfaatan kepakaran dan aset	Menguatnya satuan usaha akademik dan penunjang berbasis pemanfaatan kepakaran dan aset	Jumlah satuan usaha yang memiliki kinerja finansial positif	15	20	25	
<b>6 Peningkatan Kesejahteraan Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa</b>						
Peningkatan pendanaan dan layanan berbasis remunerasi	Peningkatan perolehan dana untuk kesejahteraan	Meningkatnya perolehan dana untuk kesejahteraan	Jumlah perolehan pendanaan untuk kesejahteraan (milyar)	4,5	5	5,5
	Pemberian beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	Peningkatan Pemberian beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	Jumlah beasiswa untuk mahasiswa (milyar)	1	1,2	1,4
			Jumlah beasiswa untuk dosen	1,2	1,4	1,6
			Jumlah beasiswa untuk tenaga kependidikan	1	1,2	1,4
Peningkatan sistem jaminan dan layanan sosial	Peningkatan sistem jaminan kesehatan	Meningkatnya sistem jaminan kesehatan	Persentase alokasi dana jaminan kesehatan	1	1,2	1,4
	Peningkatan layanan sosial dan	Meningkatnya layanan sosial dan	Persentase alokasi dana layanan sosial	0,6	0,7	0,8

	aksesibilitas kenyamanan kerja	aksesibilitas kenyamanan kerja				
7						
Dinamisasi organisasi dan tatakelola	Peningkatan efektivitas organisasi dan sinergitas	Meningkatnya efektivitas organisasi dan sinergitas	Tingkat kepatuhan unit kerja dalam melaksanakan prosedur operasional baku (POB) (persen)	85	90	93
	Pengembangan sistem penjaminan mutu dan kebijakan terstruktur	Berkembangnya sistem penjaminan mutu dan kebijakan terstruktur	Jumlah program studi terakreditasi internasional	0	0	1
			Persentase program studi sarjana terakreditasi nasional dengan predikat A	4	4	5
			Persentase program studi magister terakreditasi nasional dengan predikat A	0	0	1
			Persentase program studi doktor terakreditasi nasional dengan predikat A	0	0	1
Penguatan dan dinamisasi pengelolaan sumberdaya	Penguatan peran dan fungsi perencanaan dan pengembangan	Menguatnya peran dan fungsi perencanaan dan pengembangan	Persentase capaian realisasi dari target perencanaan	75	80	85
			Persentase capaian realisasi pengembangan institusi	75	80	85
	Penguatan sistem dan pengelolaan pendanaan	Menguatnya sistem dan pengelolaan pendanaan	Persentase unit kerja tepat waktu menyampaikan laporan keuangan	85	90	95
			Persentase unit kerja taat terhadap peraturan keuangan	95	95	100



	Penguatan sistem dan pengelolaan sdm	Menguatnya sistem dan pengelolaan sdm	Rata-rata SKS mengajar dosen per semester	12	12	12
	Penguatan sistem dan layanan pasilitas properti	Menguatnya sistem dan layanan pasilitas proferti	Indeks kepuasan terhadap fasilitas akademik	3	3,1	3,2
	Penguatan sistem dan layanan kehumasan dan promosi	Menguatnya sistem dan layanan kehumasan dan promosi	Jumlah penggunaan hasil penelitian sebagai sumber belajar	50	60	70
Dinamisasi sistem dan teknologi komunikasi dan informasi	Peningkatan kapasitas infrastruktur jaringan dan layanan teknologi informasi dan komunikasi	Meningkatnya kapasitas dan infrastruktur jaringan	Kapasitas <i>bandwidth</i>	120 Mbps	120 Mbps	600 Mbps
			Persentase utilisasi bandwidth koneksi - internasional dan domestic	80	85	90
		Meningkatnya layanan teknologi informasi dan komunikasi	Persentase sistem aplikasi yang terintegrasi	65	70	75
			Indeks aksesibilitas dan visibilitas data dalam sistem informasi	3	3,1	3,2